

**THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT (HRM)
MANAGEMENT AND ORGANIZATIONAL CULTURE TOWARD
EMPLOYEE PERFORMANCE (CASE STUDY OF THE CIVIL SERVICE
POLICE UNIT OFFICE LAMONGAN)**

WAHYUNI INDAH ROHMAWATI

NIM : 041910209

ABSTRACT

The phenomenon that often occurs with the presence of globalization causes various changes in the strategic environment at the regional, national and international levels which have been triggered by current developments and advances in the field of science and technology. Every effort in achieving company goals cannot be separated from the role of human resources, human resources are considered important because they can affect the efficiency and effectiveness of the organization, and are the main expenditure of the organization in carrying out its activities.

This study aims to determine the influence of human resource management and organizational culture on employee performance at the Civil Service Police Unit Office Kabupaten Lamongan using a questionnaire as a research instrument in which the sample in this study were some of the Civil Service Police Unit Office employees in the District. Lamongan. The sampling technique in this study used Simple Random Sampling. Data analysis methods are: validity test, reliability test, classical assumption, multiple linear regression, multiple correlation, coefficient of determination and hypothesis testing.

Furthermore, based on the results of the analysis using SPSS 26 states that: the results of the t test (partial) obtained that the t-count value is greater than t table. Therefore, it can be seen that management of human resource management ($t_1 = 3,451$) and organizational culture ($t_2 = 5,200$) significantly on employee performance (Y) at the civil service police unit office; The results of the F test (Simultaneous) obtained that the calculated F value is greater than the F table, this indicates that the variable management of human resource management (X1) and organizational culture (X2), simultaneously on employee performance (Y) at the civil service police unit office; and the results of multiple linear regression indicate that the most dominant variable in employee performance is the organizational culture variable because it has an Unstandarized coefficient value (0.530).

Keywords: Management of human resource management, organizational culture, employe performance

**PENGARUH PENGELOLAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
(MSDM) DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI
(STUDI KASUS KANTOR SATUAN PAMONG PRAJA KABUPATEN
LAMONGAN)**

**WAHYUNI INDAH ROHMAWATI
NIM. 041910209**

RINGKASAN

Fenomena yang sering terjadi dengan kehadiran arus globalisasi menyebabkan terjadinya berbagai perubahan lingkungan strategis pada tingkat regional, nasional dan internasional yang telah dipicu oleh arus perkembangan dan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap usaha dalam mencapai tujuan perusahaan tidak lepas dari peranan sumber daya manusia, sumber daya manusia dianggap penting karena dapat mempengaruhi efisiensi dan efektifitas organisasi, serta merupakan pengeluaran pokok organisasi dalam menjalankan kegiatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengelolaan manajemen sumber daya manusia dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lamongan. Sedangkan instrument menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian yang mana sampel pada penelitian ini adalah sebagian pegawai kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lamongan. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah: uji validitas, uji reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi dan pengujian Hipotesis.

Berdasarkan dari hasil analisis menggunakan SPSS 26 menyatakan bahwa : hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t table. Sehingga dapat diketahui bahwa pengelolaan manajemen sumber daya manusia ($t_1=3,451$) dan budaya organisasi ($t_2=5,200$) secara signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) Pada kantor Satuan Polisi Pamong Praja. Hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel hal ini menyatakan bahwa variabel pengelolaan manajemen sumber daya manusia (X1) dan budaya organisasi (X2) secara simultan terhadap kinerja pegawai (Y) pada kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel paling dominan terhadap kinerja pegawai adalah variabel budaya organisasi karena mempunyai nilai *Unstandarized coefficient* (0,530).

Kata kunci : Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia, budaya organisasi, kinerja pegawai